

Katalog : 1101002.1405

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2018



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK***

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SIAK

2018

<https://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2018

ISSN :
No. Publikasi : 14050.1818

Katalog BPS : 1101002.1405
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : vi+18 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Dicetak Oleh:

CV. M&N Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau

menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, Oktober 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Siak,

Rafdi, SST

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	v
Daftar Isi	vi
1. Geografis	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	5
5. Pendidikan	6
6. Kesehatan	7
7. Perumahan	8
8. Pembangunan Manusia	10
9. Pertanian dan Perkebunan	11
10. Industri Pengolahan	12
11. Transportasi dan Komunikasi	13
12. Pengeluaran Penduduk	14
13. Hotel dan Pariwisata	15
14. Pendapatan Regional	16
15. Perbandingan Regional	17
Daftar Pustaka	18

Di Kabupaten Siak terdapat Sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak

Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan waktu tempuh rata 2 jam dari Kota Pekanbaru

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang merupakan pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1^o16'30"LU sd 0^o20'49"LU dan 100^o54'21"BT sd 102^o14'59"BT. Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Kabupaten Siak terbagi dalam 14 kecamatan dengan ibukota kabupaten adalah Kecamatan Siak. Jika diukur garis lurus antara jarak ibukota kabupaten terhadap ibukota kecamatan, Kecamatan Mempura memiliki jarak terdekat sedangkan Kecamatan Kandis memiliki jarak terjauh.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik.

Peta Kabupaten Siak



Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.556,09 km² atau 9,83 persen dari total luas Provinsi Riau. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sungai Mandau (19,93%) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Sabak Auh (0,86%)

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

Siak

Uraian	Satuan	2018
Luas	km ²	8.556,09
Rata-rata Hari hujan	hari	79
Rata-rata Curah hujan	mm	1.099
Kecamatan	kecamatan	14
Desa Menurut Lokasi terhadap laut		
Desa di Pesisir	desa	10
Desa bukan di Pesisir	desa	121
Desa Menurut Topografi		
Desa di Lembah	desa	0
Desa di Lereng	desa	3
Desa di Dataran	desa	128
Sumber : Siak Dalam Angka, 2018		
Statistik Potensi Desa Provinsi Riau, 2014		

PEMERINTAHAN

Terjadi lima pemekaran desa dalam lima tahun terakhir

Pada Pemilu terakhir, Partai Golkar, Gerindra dan PDI-P menjadi partai-partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan masing-masing 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

Kabupaten Siak terbentuk tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 dengan ibukota Siak Sri Indrapura. Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan. Pemekaran desa terakhir yakni di tahun 2011 sebanyak 2 desa sehingga jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Siak sekarang berjumlah 131 desa/kelurahan, dengan 622 RW/RK dan 1773 RT.

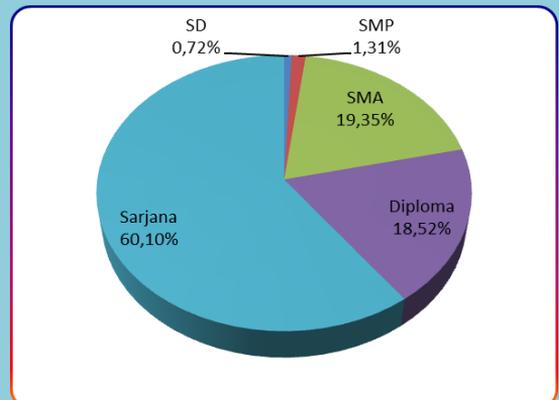
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Siak pada tahun 2017 adalah 5.860 orang dan 60,10 persen diantaranya berpendidikan sarjana/pascasarjana. Sementara PNS berpendidikan SMA sebanyak 19,35 persen dan hanya 2,03 persen PNS yang berpendidikan SMP ke bawah. Jika dibandingkan tahun 2016, jumlah PNS mengalami penurunan dari 6.472 orang menjadi 5.860 orang. Salah satu penyebab penurunan jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Siak karena perpindahan kewenangan guru PNS jenjang SMA/SMK dari pegawai Pemerintah Kabupaten Siak pada menjadi pegawai Pemerintah Provinsi Riau sesuai keputusan Mahkamah Konstitusi (MK). Jika diamati menurut golongan kepangkatan, sebagian besar PNS berada pada golongan III, sebesar 55,09 persen.

Statistik Pemerintahan di Siak

Wilayah Administrasi	2014	2015	2016	2017
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	122	122	122	122
Kelurahan	9	9	9	9
Jumlah PNS	2014	2015	2016	2017
Golongan I	137	156	135	100
Golongan II	2.043	2.219	2.100	1.694
Golongan III	3.229	3.542	3.370	3.228
Golongan IV	889	893	867	838
Total	6.298	6.810	6.472	5.860

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Siak



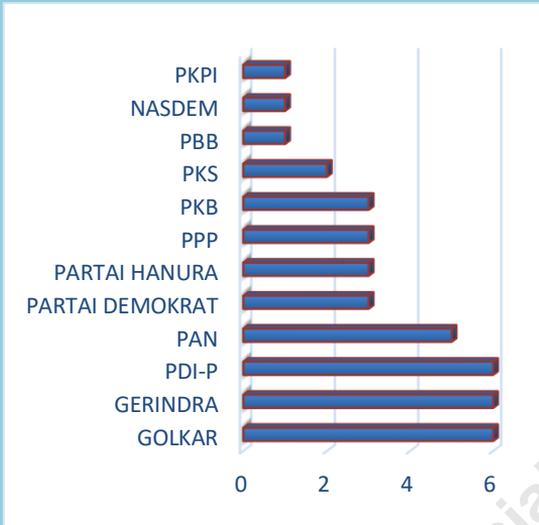
Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak

Anggota DPRD Kabupaten Siak berjumlah 40 orang yang terdiri dari 39 laki-laki dan 1 orang perempuan. Keanggotaan DPRD Kabupaten Siak terbagi menjadi 6 fraksi besar yang duduk menjadi anggota dewan.

Terjadi lima pemekaran desa dalam lima tahun terakhir

Pada Pemilu terakhir, Partai Golkar, Gerindra dan PDI-P menjadi partai-partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan masing-masing 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten

Anggota DPRD Siak Periode 2012 - 2017 (kursi)

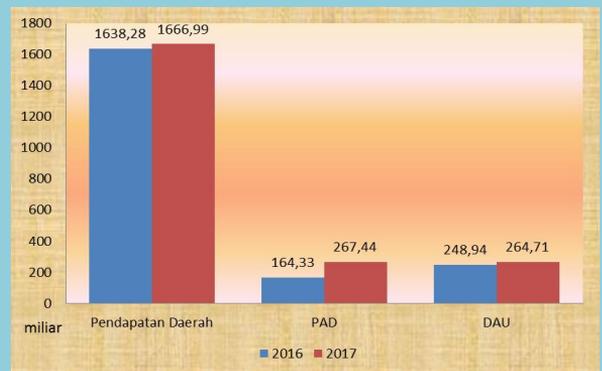


Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Siak

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung didominasi oleh Partai Golkar, Gerindra, PDI-P dan PAN. Sebanyak 57,5 persen kursi DPRD diduduki oleh wakil dari keempat partai tersebut. Sementara partai politik lainnya yang juga menempatkan wakil-wakilnya dalam DPRD Siak adalah Partai Demokrat, HANURA, PPP, PKB, PKS, PBB, NASDEM, dan PKPI.

Realisasi Penerimaan Anggaran Kabupaten Siak tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.666,98 miliar. Dari total anggaran tersebut porsi PAD sebesar Rp 267,44 miliar atau sebesar 16,04 persen. Sedangkan kontribusi terbesar disumbangkan oleh dana perimbangan yang mencapai Rp 1.156,04 miliar atau 69,35 persen. Sisanya bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 14,61 persen. Sementara itu realisasi belanja daerah tahun 2017 sebesar Rp 1.630,36 miliar.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Siak, 2016-2017



Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak

PENDUDUK

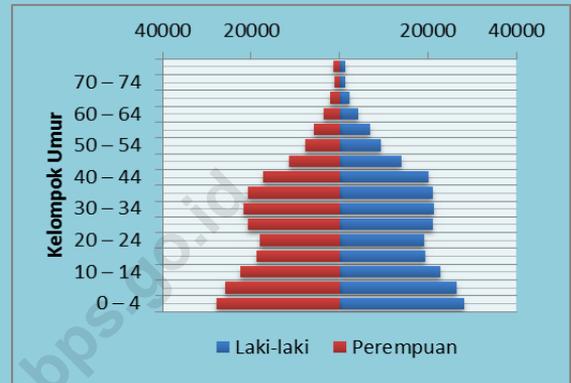
Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa

Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup

Seiring dengan bertambahnya usia Kabupaten Siak, jumlah penduduknya pun terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini tidak terlepas dari tumbuhnya sektor industri dan perkebunan serta meningkatnya akses jalan sehingga memudahkan sarana dan prasarana ekonomi berkembang di Kabupaten Siak. Jumlah penduduk Kabupaten Siak tahun 2017 sekitar 465,41 ribu jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2016 sekitar 453,05 ribu jiwa.

Tingginya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Siak belum diimbangi dengan penyebaran penduduk. Pemukiman penduduk masih terpusat di beberapa kecamatan terdekat dengan ibukota provinsi. Distribusi penduduk menurut kecamatan di kabupaten Siak terkonsentrasi di Kecamatan Tualang dengan jumlah penduduk 128,2 ribu jiwa atau sekitar 27,55 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Siak. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Pusako dengan jumlah penduduk sebesar 6,03 ribu jiwa atau sekitar 1,29 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Siak.

Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2017 terbanyak berada pada usia produktif antara 15-64 tahun atau sebesar 64,91 persen. Hal ini menjelaskan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaga kerjanya besar. Komposisi jenis kelamin pada setiap kelompok umur relatif seimbang. Jumlah penduduk Laki-laki Kabupaten Siak pada tahun 2017 238,84 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 226,58 ribu jiwa dengan sex ratio sebesar 105,41.

KETENAGAKERJAAN

4

Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

Statistik Ketenagakerjaan Siak

Uraian	2017
TPAK (%)	66,56
TPT (%)	5,60
Bekerja (%)	94,4
Bekerja di sektor A (%)	41,13
Bekerja di sektor T (%)	15,96
Bekerja di sektor M (%)	14,80
Bekerja di sektor S (%)	18,83

Sumber: BPS Kabupaten Siak, diolah

Komposisi tenaga kerja dapat tercerminkan dari besaran TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja). Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia di pasar. Tahun 2017, TPAK Kabupaten Siak tercatat 66,56 persen. Artinya lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Siak berada pada pasar tenaga kerja.

Jika dilihat dari persentase yang bekerja (TKK) tahun 2017 terdapat sebanyak 94,4 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja), sebanyak 94 penduduk merupakan penduduk bekerja.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*Agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 41,13 persen pada tahun 2017, kemudian sektor jasa-jasa/*Services* (S) dengan persentase sebesar 18,83 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/*Trade* (T) sebesar 15,96 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur/*Manufacturing* (M) dengan persentase sebesar 14,80 persen ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2017 masih terdapat 29,98 persen penduduk Siak yang bekerja dengan pendidikan belum/tamat SD dan 19,69 persen dengan pendidikan tertinggi ditamatkan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Jumlah fasilitas pendidikan di Kabupaten Siak cukup memadai

Pada tahun 2017 penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,40 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan berkecenderungan tidak melanjutkan lagi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2017/2018 seorang guru rata – rata mengajar 17 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata – rata mengajar 15 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata – rata mengajar 15 dan 13 orang murid.

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2017 sedikit meningkat menjadi 12,72 tahun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,56 tahun. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Siak tahun 2017 adalah 9,40 tahun, yang berarti rata-rata penduduk Kabupaten Siak pernah mengenyam pendidikan formal sampai kelas IX (3 SLTP) meskipun tidak menamatkannya.

Indikator Pendidikan Siak

Uraian	2014	2015	2016	2017
Harapan Lama Sekolah(tahun)	11,81	12,26	12,56	12,72
Rata-rata Lama Sekolah(tahun)	9,05	9,20	9,21	9,40

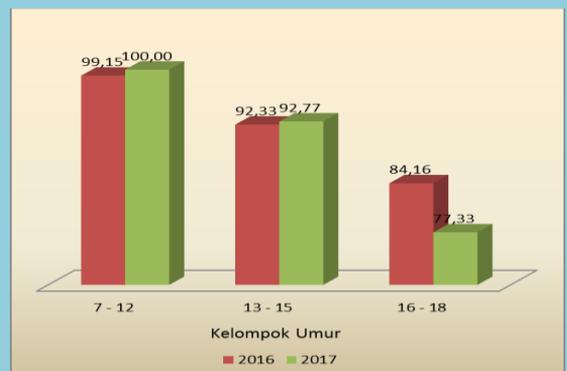
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2017

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	200	9.832	1.167
SD	229	58.693	3.283
SMP	103	22.421	1.480
SMA	35	12.460	826
SMK	25	7.228	551

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf pada tahun 2017 yakni sebesar 1,23 persen. Pada tahun 2017, Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada usia 7-12 tahun atau setingkat usia Sekolah Dasar (SD), mencapai angka yang cukup tinggi, yaitu 100 persen. Namun pada jenjang usia 16-18 tahun, APS semakin turun dan hanya sebesar 77,33 persen.

Angka Partisipasi Sekolah Siak

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Penolong kelahiran pertama adalah Bidan
Pada tahun 2016 fasilitas kesehatan Puskesmas sudah tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Siak.

Pemerintah telah berupaya untuk mendekatkan akses sarana maupun tenaga kesehatan ke masyarakat. Pembangunan sarana kesehatan seperti puskesmas, pustu, posyandu dan poskesdes terus dilakukan. Begitu juga dengan pengadaan tenaga kesehatan. Keberadaan bidan desa adalah upaya yang paling efektif untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan. Sarana dan prasarana kesehatan dari tahun ke tahun senantiasa terus ditingkatkan untuk menunjang kehidupan yang lebih sehat bagi warga. Menurut catatan Dinas Kesehatan Kabupaten Siak, pada tahun 2017 terdapat 1 unit rumah sakit, 15 unit puskesmas, 92 unit pustu, 109 unit poskesdes/polindes, 403 unit posyandu serta 46 unit klinik/balai kesehatan.

Statistik Kesehatan Siak

Uraian	2017
Tempat Berobat (%)	
Rumah Sakit Pemerintah	4,28
Rumah Sakit Swasta	6,32
Praktek Dokter/Bidan	47,46
Klinik/Praktek Dokter Bersama	15,1
Puskesmas/Pustu	28,58
UKBM	4,22
Lainnya	5,22
Penolong Kelahiran (%)	
Dokter	30,03
Bidan	67,49
Dukun	2,47
Lainnya	0
Angka Harapan Hidup (tahun)	70,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak,

diolah

Sebagian besar masyarakat Siak berobat di tempat praktik dokter/bidan (47,46%) dan di puskesmas atau puskesmas pembantu (28,58%). Selanjutnya masyarakat yang berobat ke rumah sakit swasta sebanyak 6,32 persen dan rumah sakit pemerintah 4,28 persen. Sementara penduduk yang mengunjungi praktik pengobatan tradisional (batra) atau lainnya kurang dari enam persen. Hal ini menunjukkan besarnya kesadaran masyarakat untuk berobat pada fasilitas kesehatan yang memiliki standar kesehatan yang lebih baik.

Kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis dalam hal pertolongan kelahiran di tahun 2017 mencapai 97,52 persen. Tenaga medis yang dimaksud antara lain dokter, bidan, dan tenaga paramedis lainnya. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan semakin baik. Penduduk semakin memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Meskipun demikian, masih ada 5,22 persen lainnya yang masih perlu diberi perhatian pemerintah. pemerintah dapat merangkul dukun bersalin dan bukan tenaga kesehatan untuk dilatih dan dibina agar penanganan kelahiran dapat mengikuti standar kesehatan.

Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN

Air isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

Pemenuhan kebutuhan pokok manusia meliputi pangan, sandang dan papan. Rumah selain sarana berlindung dari gangguan luar, juga mempunyai fungsi sosial dan fungsi kesehatan yang penting dalam pembentukan kepribadian setiap anggota rumah tangga. Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m^2 . Pada tahun 2017, rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 10 m^2 per kapita sebanyak 16,96 persen. Angka ini menurun dibanding tahun lalu sebanyak 17,02 persen.

Statistik Perumahan Kabupaten Siak, 2015–2017

Uraian	2015	2016	2017
Rumah tangga dengan luas lantai (%)			
<= 19 m ²	0,49	1,45	0,97
20-49 m ²	40,02	35,75	31,46
50-99 m ²	45,03	47,79	48,00
100-149 m ²	10,67	10,79	13,23
>= 150 m ²	3,79	4,23	6,34
Rumah tangga menurut kualitas perumahan dan lingkungan (%)			
Lantai bukan tanah	99,31	98,36	99,22
Atap seng	75,00	70,00	64,26
Dinding tembok	51,59	58,83	59,53

Sumber: Statistik Kesejahteraan Kabupaten Siak

Lebih dari 79 persen rumah tangga di Kabupaten Siak memiliki rumah dengan luas 20-99 m². Kondisi perumahan masyarakat di Kabupaten Siak semakin membaik, hal ini dilihat dari meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki rumah dengan luas lebih dari 50 m². Tahun 2017, 67,57 persen rumah tangga di Kabupaten Siak memiliki rumah dengan luas lantai lebih dari 50 m² meningkat dari tahun 2016 sebesar 62,80 persen.

Pada tahun 2017, jumlah rumah tangga yang memiliki lantai bukan tanah sebesar 99,22 persen, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 98,36 persen. Selain itu pada tahun 2017, 100 persen rumah tangga terkategori memiliki atap layak. Definisi atap layak adalah kondisi atap yang terbuat dari beton, genteng, sirap, seng atau asbes. Sebanyak 64,26 persen nya memiliki atap seng. Sementara itu, rumahtangga dengan dinding permanen 59,53 persen.

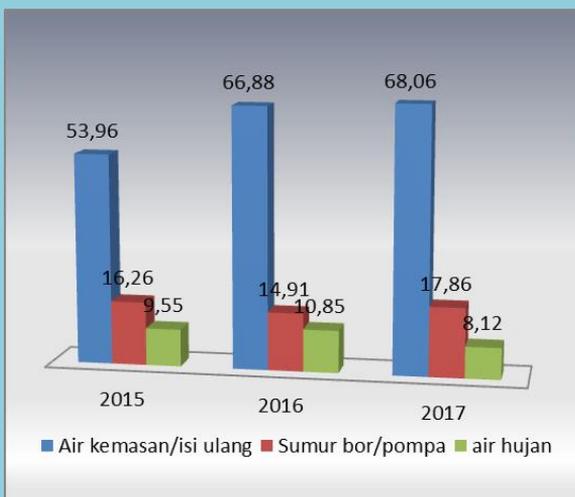
Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2017 hanya sekitar 0,85 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar, sedangkan sebanyak 96,41 persen rumah tangga sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri.

Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN

Air isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

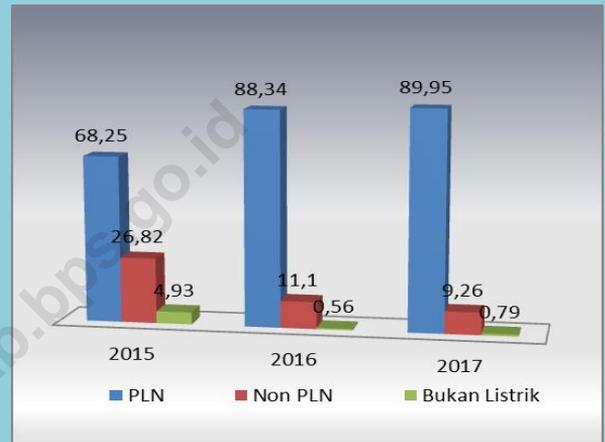
Dalam tiga tahun terakhir, semakin bertambah rumah tangga di Kabupaten Siak yang mengakses air kemasan sebagai sumber air minum. Sebaliknya, pada rumah tangga yang menggunakan air hujan sebagai sumber air minum justru terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran gaya hidup masyarakat dalam hal sumber air minum. Penggunaan air minum kemasan (termasuk air isi ulang) meningkat karena lebih praktis, tidak perlu dimasak terlebih dahulu. Disamping itu akses air minum kemasan semakin mudah dengan layanan pesan-antar dan harga yang bersaing seiring semakin berkembangnya usaha masyarakat di lapangan usaha ini.

Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan (%)



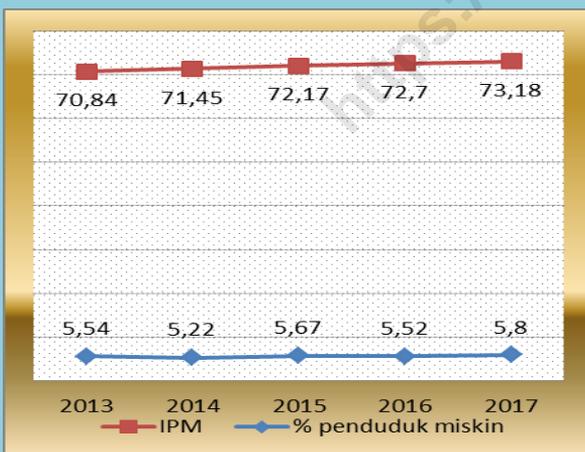
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Penggunaan sumber penerangan terbesar baik di perkotaan dan di pedesaan adalah menggunakan listrik PLN. Pada tahun 2017 di perkotaan penggunaan listrik PLN mencapai 96,11 persen, sementara di pedesaan mencapai 84,94 persen. Tumbuhnya PLTS (pembangkit Listrik Tenaga Surya) di pedesaan yang dikelola pihak swasta menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kebutuhan listrik masyarakat. Di samping itu, pemerintah daerah melalui program Siak Terang Benderang membangun infrastruktur listrik hingga ke desa-desa agar listrik dapat dinikmati semua penduduk Kabupaten Siak.

IPM Kabupaten Siak tahun 2017 sebesar 73,18

IPM Kabupaten Siak mengalami peningkatan yang signifikan selama lima tahun terakhir

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat, yang dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Seyogyanya, manusia dan segenap kemampuannya tidak hanya sebagai alat dari pembangunan itu sendiri tapi menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan.

Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2013-2017

Sumber : BPS Kabupaten Siak, diolah

Capaian IPM Kabupaten Siak pada tahun 2017 sebesar 73,18 persen, menunjukkan tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam kategori

tinggi (dengan nilai IPM berada antara 70-80). Hal ini menunjukkan prestasi baru bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia (penduduk), sebagai input modal untuk pembangunan selanjutnya.

Statistik Kemiskinan Kabupaten Siak, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	24,81	24,86	26,83
Persentase Penduduk Miskin (%)	5,67	5,52	5,80
Indeks Kedalaman Kemiskinan (%)	0,64	0,58	0,88
Indeks Keparahan Kemiskinan (%)	0,12	0,11	0,25
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	363.879	391.039	414.501

Sumber : BPS Kabupaten Siak, diolah

Selama tiga tahun terakhir, persentase penduduk miskin Kabupaten Siak mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 persentase penduduk miskin Kabupaten Siak sebesar 5,80 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Sementara garis kemiskinan per kapita penduduk tahun 2017 meningkat menjadi Rp 414.501 dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 391.039.

PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi andalan sektor pertanian di Siak

9

Kabupaten Siak menghasilkan 11,97 persen dari total produksi kelapa sawit Provinsi Riau pada tahun 2016

Sektor pertanian tanaman pangan, palawija dan sayur-sayuran menjadi salah satu komoditas yang potensial di Kabupaten Siak. Komoditas padi dan sayur-sayuran banyak diproduksi di Kecamatan Bunga Raya. Potensi lahan di Kabupaten Siak sebagian besar berupa lahan kering (87,82 persen). Sementara jumlah potensi lahan sawah tahun 2017 sebesar 5.031 Ha. Sementara itu, tanaman sayuran utama di Kabupaten Siak adalah kacang panjang, cabai kangkung, bayam dan ketimun. Namun untuk memenuhi kebutuhan di dalam Kabupaten Siak, beberapa komoditas sayuran masih harus di peroleh dari luar kabupaten.

Statistik Tanaman Sayuran Siak, 2016-2017

Uraian	2016		2017	
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Cabai	324	5466,8	307	6089,5
Terung	72	2235,7	54	2233,9
Ketimun	100	2821,7	81	2606
Kacang panjang	204	2944,1	163	3089,3
Kangkung	214	789,7	203	712,6
Bayam	175	298,5	147	254,3

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan BPS Provinsi Riau

Selain itu, Kabupaten Siak juga merupakan salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di Provinsi Riau. Sentra sentra perkebunan kelapa sawit tersebar hampir di semua kecamatan di Kabupaten Siak. Luas areal perkebunan kelapa sawit merupakan yang terluas di subsektor perkebunan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2017, luas perkebunan sawit 0,32 juta hektar dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 1,14 juta ton (angka sementara).

Di beberapa perkebunan kelapa sawit bahkan telah terintegrasi langsung dengan pabrik pengolahan dengan mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). Pola transmigrasi yang selama ini dilakukan juga ikut menyumbang produksi kelapa sawit. Masyarakat transmigran banyak menggarap lahan sendiri maupun bermitra langsung dengan perusahaan perkebunan.

Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2017

Tanaman Pangan	Nilai Produksi (Ton)
Kelapa Sawit	1.139.400,00
Kelapa	1.384,00
Karet	14.129,00
Kopi	40,00
Sagu	201,00
Kakao	18,00
Pinang	62,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Siak, 2018

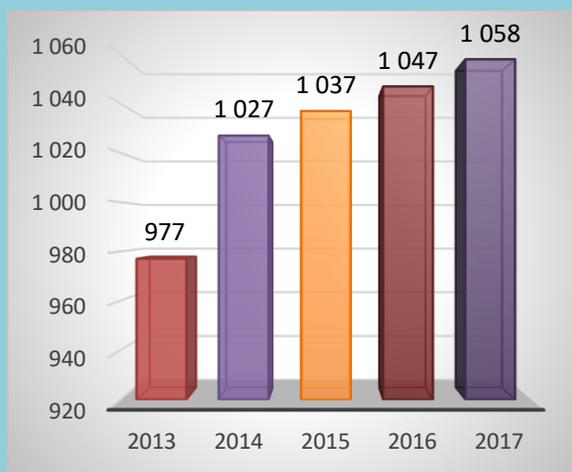
INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan pembentuk terbesar PDRB Kabupaten Siak tanpa migas

Sektor industri pengolahan didominasi oleh usaha/perusahaan dengan skala UMK

Struktur perekonomian suatu wilayah yang relatif maju ditandai oleh semakin besarnya peran industri pengolahan dalam menopang perekonomian wilayah tersebut. Lapangan usaha ini telah menggantikan peran lapangan usaha tradisional (pertanian) dalam penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan wilayah (Sahara dan Budy, 1993). Tahun 2017, Industri pengolahan masih merupakan lapangan usaha non pertanian yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Siak yaitu sebesar 44,51 persen terhadap total PDRB Non Pertanian Kabupaten Siak.

Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan di Kabupaten Siak Tahun 2013 - 2017



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak

Meningkatnya peran lapangan usaha industri pengolahan pada PDRB Kabupaten Siak juga diikuti oleh semakin meningkatnya jumlah usaha/perusahaan yang bergerak di lapangan usaha industri pengolahan. Berdasarkan hasil SE 2006, jumlah usaha/perusahaan yang bergerak di lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 785 usaha/perusahaan (3,42 persen) kemudian meningkat menjadi 2.351 usaha/perusahaan (7,09 persen) pada tahun 2016. Sedangkan dalam hal penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha industri pengolahan menyerap tenaga kerja sebanyak 14.958 orang (22,8 persen) pada tahun 2006 dan meningkat menjadi 20.418 orang (22,66 persen) pada tahun 2016.

Dari total 2.351 usaha/perusahaan yang bergerak di lapangan usaha industri pengolahan, 98,85 persennya merupakan usaha/perusahaan dengan skala Usaha Mikro Kecil (UMK). Sedangkan 1,17 persen lainnya merupakan usaha/perusahaan dengan skala Usaha Menengah Besar (UMB). Usaha/perusahaan dengan skala UMB didominasi oleh industri makanan sebesar 59,26 persen. Sementara itu usaha/perusahaan dengan skala UMK didominasi oleh Industri makanan dan Minuman sebesar 37,05 persen.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pada tahun 2017, 64,93 persen masyarakat Siak sudah memiliki handphone (hp)

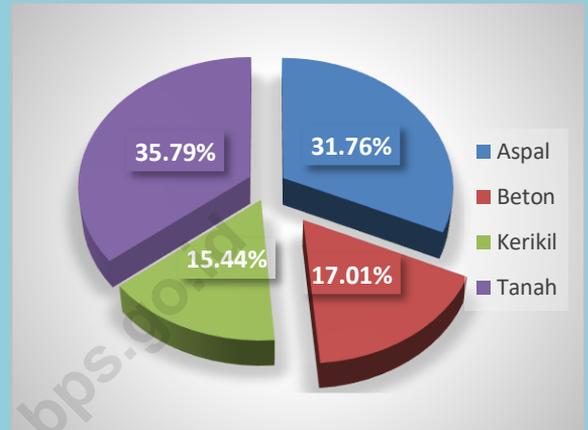
11

Mayoritas penduduk Siak mengakses internet untuk keperluan informasi/berita, sosial media dan hiburan. (2017)

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,190 km pada tahun 2017. Dari total jalan yang ada; 914,83 km berupa aspal dan 1.965,37 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi. Dari 914,83 km jalan berupa aspal 84,20 persen berada dalam kondisi baik. Sedangkan dari 1.965,37 km jalan bukan aspal, hanya 14,28 persen yang berada dalam kondisi baik.

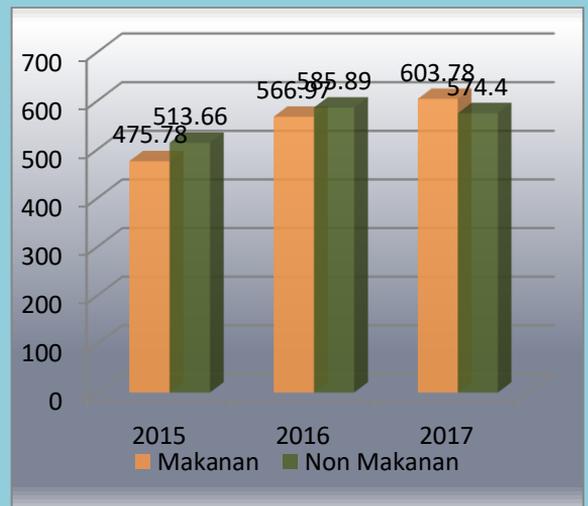
Selain transportasi, salah satu sarana perhubungan masyarakat adalah komunikasi. Masyarakat semakin respon terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan memilih akses yang relatif lebih praktis diantaranya melalui handphone. Selama tahun 2015-2017 persentase penduduk yang mengakses internet melalui handphone mengalami fluktuasi baik di perkotaan maupun pedesaan. Penduduk pedesaan yang mengakses internet melalui handphone lebih banyak dibandingkan perkotaan, karena di perkotaan media yang dapat digunakan untuk mengakses internet lebih bervariasi.

Permukaan Jalan di Siak, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Siak

Persentase Penduduk Mengakses Internet Melalui Hp, 2015-2017

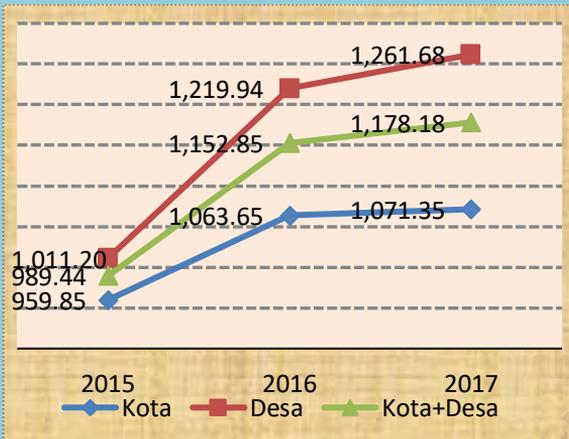


Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

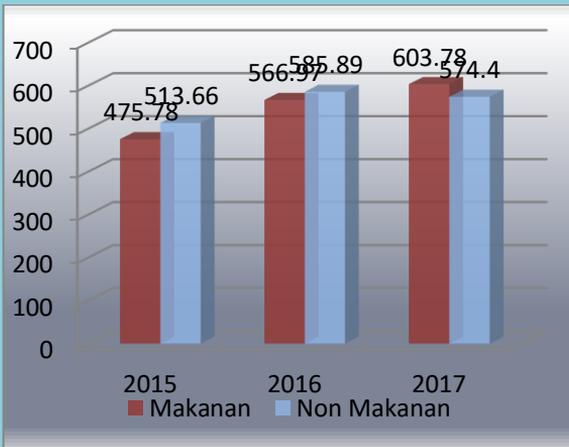
Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan Pengeluaran per kapita Siak, 2015-2017 (ribu rupiah/bulan)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak, 2015-2017 (riburupiah/bulan per kapita)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Siak di daerah perkotaan pada tahun 2017 mencapai Rp 1.071 ribu sedangkan di daerah pedesaan sebesar Rp 1.261 ribu atau terjadi perbedaan sebesar Rp 190 ribu dibanding pengeluaran rata-rata masyarakat perkotaan. Secara keseluruhan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Siak diperkirakan sebesar Rp 1.178 ribu.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi pengeluaran untuk non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia pada tahun 2017, terlihat bahwa pengeluaran untuk makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk non-makanan.

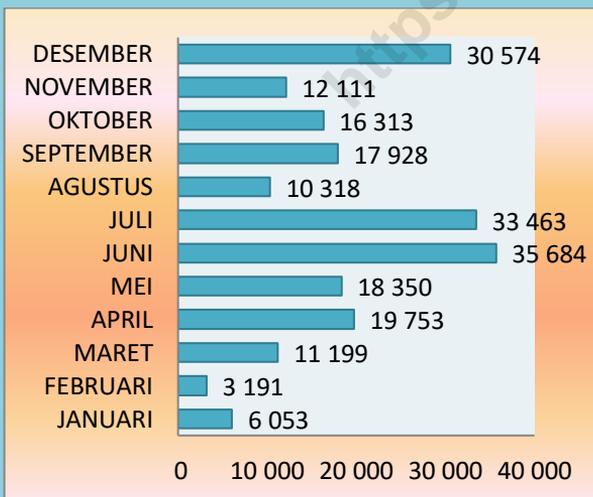
Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang
Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang

Jumlah Akomodasi di Siak Menurut Kecamatan, 2017



Sumber : Siak Dalam Angka

Kunjungan Wisatawan Ke Istana Siak Menurut Bulan, 2017



Sumber : Siak Dalam Angka

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2017 terdapat 21 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 703 kamar dan 1.230 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 52,38 persen tersedia di Kecamatan Siak. Hal ini di karenakan Kecamatan Siak memiliki banyak destinasi wisata untuk dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu destinasi wisata yang ada di Kecamatan Siak adalah Istana Siak.

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNA yang datang dan menginap tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2017, terdapat 1.172 WNA yang berkunjung ke Siak, meningkat dari tahun 2016 yang hanya 175 WNA. Peningkatan jumlah wisatawan asing disebabkan oleh gencarnya promosi berupa event-event skala internasional yang dilakukan. Pemda Siak sepanjang tahun 2017, seperti Tour De Siak, Siak International Serindit boat race, Festival Siak Bermada,dll. Jika dilihat menurut bulan, bulan Juni-Juli dan Desember adalah waktu yang padat kunjungan wisatawan karena bertepatan dengan libur sekolah.

PENDAPATAN REGIONAL

Kategori Industri Pengolahan mendominasi PDRB dengan Migas Siak
Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 di Kabupaten Siak dengan migas sebesar -0,94 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi tanpa Migas 3,15 persen

Penciptaan nilai tambah yang di agregatkan menjadi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator perekonomian pada suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

PDRB Siak terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 PDRB Siak mencapai lebih dari 52,044 triliun rupiah, apabila dibagi dengan jumlah penduduk maka nilai PDRB Siak mencapai 111,83 juta rupiah per satu orang penduduk. Tren pertumbuhan ekonomi Siak dalam periode 2013-2017 mengalami peningkatan. Peningkatan ini didukung kategori jasa lainnya yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 9,24 persen, diikuti oleh kategori pertanian, kehutanan dan perikanan.

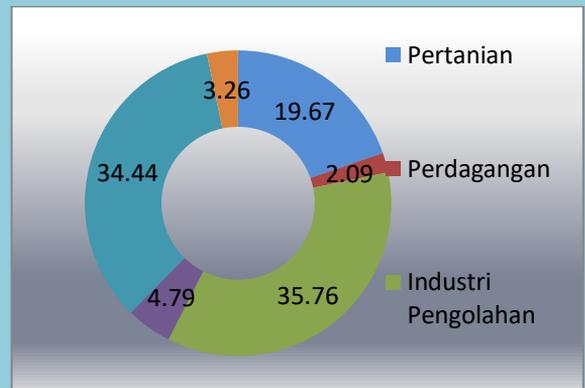
Jika struktur perekonomian Siak dilihat secara rinci ada tiga lapangan usaha utama yang menopang perekonomian Siak yaitu industri pengolahan mencapai 35,76 persen. Berikutnya adalah pertambangan dan penggalian yang memberikan peranan mencapai 34,44 persen, diikuti lapangan usaha pertanian sebesar 19,67 persen, sedangkan lapangan usaha lainnya memiliki peranan dibawah 5 persen.

Perkembangan Ekonomi Kabupaten Siak 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
PDRB Adhb (miliard rupiah)	77.235	78.943	79.613
PDRB Adhk 2010 (miliard rupiah)	51.379	51.558	52.044
PDRB per Kapita Adhb (juta rupiah)	175,20	174,25	171,06
PDRB per Kapita Adhk 2010 (juta rupiah)	116,55	113,80	111,83
Pertumbuhan Ekonomi (%)	(0,21)	0,35	0,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (diolah)

Struktur Ekonomi Kabupten Siak Menurut Lapangan Usaha, 2017



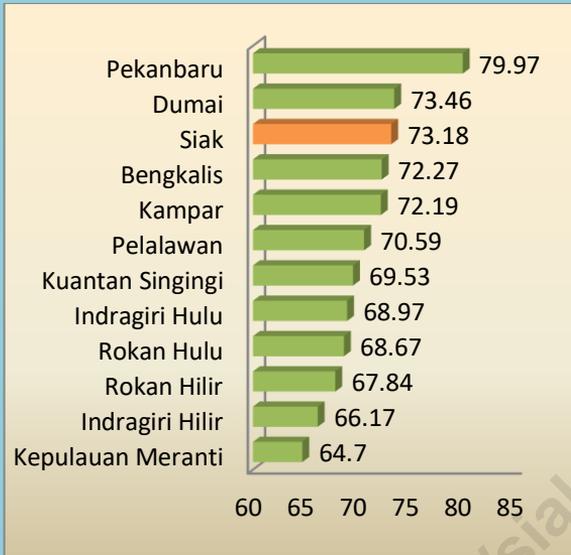
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (diolah)

PERBANDINGAN REGIONAL

15

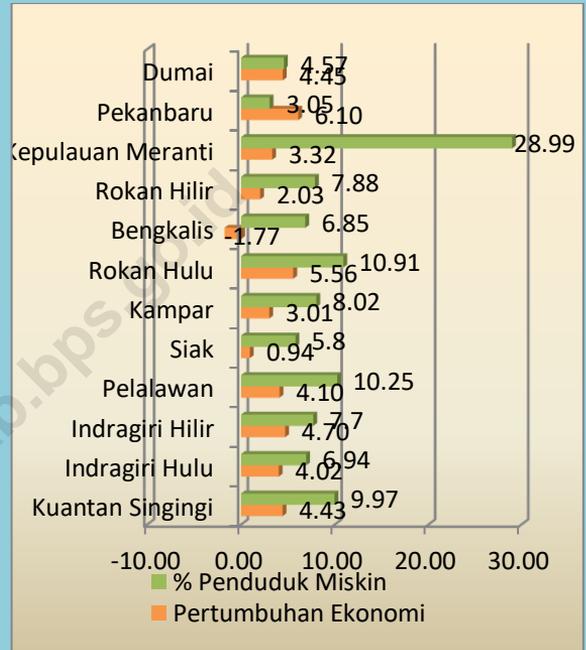
PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Bengkalis sebesar 249,10 juta Rupiah, sedangkan Kabupaten Siak sebanyak Rp 175,41 juta per kapita per tahun menempati posisi kedua.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Riau, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Riau, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilihat dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan persentase penduduk miskin Kabupaten Siak pada tahun 2017 relatif cukup baik dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Riau. Kota Pekanbaru tercatat sebagai kabupaten/kota dengan IPM tertinggi sebesar 79,97. Selain itu, Kota Pekanbaru memiliki pertumbuhan ekonomi 6,10 persen tertinggi di Provinsi Riau, sementara Rokan Hulu tumbuh 5,56 persen, tertinggi kedua di Riau.

Meski pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak lebih rendah dibandingkan kabupaten/kota lainnya, namun persentase penduduk miskin Siak sebesar 5,80 persen, masih lebih baik dibanding Riau yang besarnya 7,78 persen. Kepulauan Meranti merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Riau sebesar 28,99 persen. Sementara Pekanbaru merupakan kota dengan tingkat kemiskinan terendah sebesar 3,05 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau Tahun 2017*. Berita Resmi Statistik No.23/05/14/Th. XXI, 7 Mei 2018. Pekanbaru: BPS.

_____. 2018. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus 2017*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2018. *PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha 2013-2017*. Pekanbaru 2018

_____. 2018. *PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Siak 2013-2017*. Siak 2018

_____. 2018. *Riau Dalam Angka 2018*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Riau Dalam Angka 2017*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2016. *Riau Dalam Angka 2016*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2018. *Statistik Daerah Provinsi Riau 2017*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2017*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2016*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2015*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2018. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Provinsi Riau 2017*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Provinsi Riau 2016*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Provinsi Riau 2015*. Pekanbaru: BPS.

_____. 2017. *Siak Dalam Angka 2017*. Siak: BPS.

_____. 2016. *Siak Dalam Angka 2016*. Siak: BPS.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://siakkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SIAK

Komplek Perkantoran Sungai Betung

Website : siakkab.bps.go.id

Email: bps1405@bps.go.id

